Tingkatkan Potensi Ekspor BUMN:Bio Farma Dorong Pencapaian Penjualan Ekspor 2018



Bandung (12/9).Bio Farma terus memenuhi target ekspor, diperkirakan penjualan ekspor sampai 2018 bisa mencapai USD 71,6 juta. Vaksin yang akan diekspor pada bulan September sampai dengan Desember, terdiri dari Vaksin Polio, Campak, TT, DTP, Td, untuk negara- negara berkembang seperti Pakistan, Afganistan, Sudan, Maroko dan negara lainnya.

Rahman Roestan, Direktur Utama Bio Farma menyampaikan saat mengecek kesiapan ekspor, hari ini, 12 September 2018 di Bandung.

“Produk akhir Vaksin yang didistribusikan melalui lembaga Internasional UNICEF, PAHO; dan melalui Bilateral dalam bentuk *bulk* vaksin atau *intermediate* produk yang nantinya akan di formulasi dan dikemas menjadi produk akhir vaksin. Beberapa produsen yang membeli *bulk* antara lain lima produsen vaksin di India, satu produsen di Afrika Selatan dan satu produsen vaksin di Bangladesh. Jenis *bulk* yang diekspor seperti bulk Polio, Tetanus, Difteri, Pertusis, Campak” ungkap Rahman.

“Saat ini pasar ekspor Bio Farma memiliki dua segmen, yaitu pengadaan melalui lembaga Internasional UNICEF, Pan American Health Organization (PAHO), serta melalui Bilateral, pembelian langsung dari beberapa produsen vaksin di luar negeri seperti India, Mesir, serta beberapa agent atau distributor di Afrika Selatan, Thailand, Turki, Mexico dan negara lainnya”

“Kami terus berkoordinasi dengan beberapa lembaga Internasional, pada awal Oktober 2018, Bio Farma diundang oleh UNICEF dalam pertemuan tahunan industri vaksin, di Copenhagen, Denmark, yang bertujuan untuk pemutakhiran informasi kebutuhan dan *forecasting*penyediaan vaksin dalam 5tahun mendatang, produk apa saja yang dibutuhkan di dunia saat ini dan 10 tahun kedepan”.

“Selain itu juga untuk mengupdate aspek regulasi internasional, dan Bio Farma melakukan pertemuan langsung dengan *customer* untuk mendapat *feedback*terhadap kebutuhan dan memperkirakan kemampuan *supply* vaksin Bio Farma”tambah Rahman.

Kedepan Bio Farma terus mempersiapkan riset-riset vaksin untuk pemenuhan kebutuhan global seperti pada 13 September ini, Bio Farma juga gelar Forum Riset *Life Science*Nasional (FRLN). Forum yang dibentuk sejak 2011 sinergi dengan Kemenristek Dikti, Lembaga Riset, Universitas dan

Kementerian Kesehatan;bertujuan untuk melakukan pengembangan vaksin dan produk *Life Science* baru dalam negeri untuk kemandirian riset nasional.

Sebanyak dua belas konsorsium dan *Working Group* riset, yaitu *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*, Hepatitis B, *Human Papillomavirus* (HPV), *Stemcell, Eritropoetin* (EPO), Tuberculosis (TBC), Demam Berdarah (Dengue), Influenza, Malaria, Rotavirus, *Stem Cell*, *Pneumococcus* dan *Delivery System*.Diharapkan hasil riset dan pengembangan ini dapat segera dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan untuk capai kemandirian.

Saat ini hanya sekitar 30 produsen vaksin yang sudah mendapatkan kualifikasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO) salah satunya Bio Farma, "Kami merupakan yang terbesar di Asia Tenggara dilihat dari jenis produk dan kapasitas, serta menjadi rujukan *centre of excellence* bagi produsen vaksin di negara Islam. Sebagai BUMN memiliki peran yang sangat strategis untuk turut serta melakukan percepatan pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan, dalam upaya percepatan dan kemandirian pengembangan produk *biopharmaceutical* dan vaksin.

"Dengan total kapasitas produksi lebih dari 2 miliar dosis per tahun. Komposisi produksi tersebut adalah masing-masing 60 persen untuk kebutuhan dalam negeri dan 40 persen untuk kebutuhan ekspor".

-

Tentang Bio Farma

Bio Farma merupakan BUMN produsen Vaksin dan Antisera, saat ini berkembang menjadi perusahaan *Life Science*, didirikan 6 Agustus 1890. Selama 128 tahun pendiriannya Bio Farma telah berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, baik di Indonesia maupun mancanegara. Lebih dari 140 negara telah menggunakan produk Vaksin Bio Farma terutama negara – negara berkembang, dan 49 diantaranya adalah negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Dengan kapasitas produksi lebih dari 2 Miliar dosis pertahun, merupakan terbesar di Asia Tenggara. Bio Farma telah memenuhi kebutuhan vaksin Nasional, termasuk kebutuhan vaksin untuk Jemaah Haji dan Umrah, serta kebutuhan vaksin dunia melalui WHO dan UNICEF. Dengan filosofi *Dedicated to Improve Quality of Life,* Bio Farma berperan aktif dalam meningkatkan ketersediaan dan kemandirian produksi Vaksin di negara-negara berkembang dan negara-negara Islam untuk menjaga keamanan kesehatan global (*Global Health Security*). Informasi lebih lanjut www.biofarma.co.id

-

Untuk informasi Media, Hubungi :

1. Nurlaela Arief

Head of Corporate Communications Dept.

Bio Farma

Email : lala@biofarma.co.id

Mobile : 081910102649 : 62 22 2033755

www.biofarma.co.id

Bio Care : 1500810